

LAPORAN KERJA PRAKTIK PEMBANGUNAN BACKEND SISTEM PERKEBUNAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL DI PT PUNDI MAS BERJAYA

(Periode 29 Desember 2021 s.d 29 Januari 2022)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Kerja Praktik Strata
Satu Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektro
Universitas Riau

Oleh:

Rio Juan Hendri Butar-Butar

NIM. 1907156542

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA S1 JURUSAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS RIAU 2022

HALAMAN PENGESAHAN INSTITUSI TEMPAT KERJA PRAKTIK

LAPORAN KERJA PRAKTIK

PEMBANGUNAN BACKEND SISTEM PERKEBUNAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL DI PT PUNDI MAS BERJAYA

(Periode 29 Desember 2021 s.d 29 Januari 2022)

Oleh:

Rio Juan Hendri Butar-Butar

NIM. 1907156542

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan kerja praktik

Di PT Pundi Mas Berjaya pada tanggal 29 Januari 2021

Mengetahui,

Sales Direktur

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan

Suwarno, S.T, M.M.

Misriyadi, S.Kom

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan kerja praktik dengan judul "Pembangunan *Backend* Sistem Perkebunan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel di PT Pundi Mas Berjaya"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Rio Juan Hendri Butar-Butar NIM. 1907156542

Program Studi Teknik Informatika S1, Fakultas Teknik Universitas Riau

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk pelaksanaan kerja praktik
Pada tanggal 29 Januari 2021

Mengetahui, Koordinator Program Studi Teknik Informatika Mengesahkan, Dosen Pembimbing

<u>Dr. Feri Candra, S.T., M.T.</u> NIP 19740428 200212 1 003 <u>T. Yudi Hadiwandra, S.Kom., M.Kom.</u> NIP 19720712 200012 1 002

PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Rio Juan Hendri Butar Butar

Nim: 1907156542

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan kerja praktik yang berjudul

PEMBANGUNAN BACKEND SISTEM PERKEBUNAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL DI PT PUNDI MAS BERJAYA

adalah hasil karya sendiri dan bukan jiplakan hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Jika terbukti bahwa laporan kerja praktik ini merupakan hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi apapun yang diberikan.

Batam, 29 Januari 2022

Rio Juan Hendri Butar-Butar

ABSTRAKSI

PT Pundi Mas Berjaya adalah perusahaan yang didirikan sejak 2014 bergerak dibidang

penyedia jasa solusi untuk perangkat lunak. Perusahaan membutuhkan sebuah sistem untuk

mengatur hasil perkebunan. Sistem Perkebunan adalah aplikasi berbasis web yang akan

dirancang dan dibuat untuk mengelola data-data yang berkaitan mengenai perkebunan,

meliputi data kebun, aset kebun, hasil panen, transaksi hasil panen, serta aktifitas yang

dilakukan pegawai seperti pemupukan. Tujuan dalam pembangunan sistem perkebunan ini

adalah agar menghasilkan sebuah sistem yang dapat membantu proses pengolahan data

agar lebih terkomputerisasi dan akan menjadikan pengolahan data dari kebun lebih efektif

dan efisien. Dengan adanya sistem perkebunan ini membuat perusahaan lebih mudah untuk

melakukan kegiatan administrasi perkebunan lebih cepat.

Kata kunci : Sistem Perkebunan, Aplikasi Web, Kebun

iv

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, karena dengan karunia dan hidayah-Nya laporan kerja praktik dengan judul "Pembangunan Backend Sistem Perkebunan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Di Pt Pundi Mas Berjaya" dapat diselesaikan. Salawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak T. Yudi Hadiwandra, S.Kom., M.Kom.selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam program MSIB ini.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Misriyadi selaku pembimbing lapangan pada saat penulis magang. Penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Wilson Wu sebagai mentor selama magang. Penulis ucapkan terimakasih kepada Muhammad Fahrizal, Wahyu Nuzul Bahri, Sri Falmi, Nardika Kurniawan, Nora Tampubolon, Syafira Alya Rustandi, Febrian Syukur, Christopher, Nawis, Rina Anggraini selaku rekan magang. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kerja praktik ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan pembaca dapat memberikan kritik dan saran agar laporan magang ini menjadi sesuai yang diharapkan. Semoga laporan magang ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, pendidikan dan teknologi.

Batam, 29 Januari 2022

Rio Juan Hendri Butar-Butar

DAFTAR ISI

HALA	MAN PENGESAHAN INSTITUSI TEMPAT KERJA PRAKTIK	i
HALA	MAN PENGESAHAN	ii
PERN	YATAAN	iii
ABSTI	RAKSI	iv
KATA	PENGANTAR	v
DAFT	AR ISI	vi
DAFT	AR GAMBAR	viii
DAFT	AR TABEL	x
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	2
1.3	Batasan Masalah	2
1.4	Tujuan dan Manfaat	2
1.5	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	3
1.6	Sistematika Penulisan	3
BAB II	I PT PUNDI MAS BERJAYA	4
2.1	Profil PT Pundi Mas Berjaya	4
2.2	Struktur Organisasi	5
BAB II	II LANDASAN TEORI	8
3.1	Sistem Informasi	8
3.2	Konsep Pemodelan Sistem	8
3.3	3.1 Entity Relationship Diagram (ERD)	8
3.3	3.2 Data Flow Diagram (DFD)	10
3.3	Teknologi Perancangan Sistem	10
3.3	3.1 PHP Hypertext Preprocessor (PHP)	10

3.3	3.2	Laravel	11
3.3	3.3	Structured Query Language (SQL)	11
3.4	Bas	sis Data	12
3.5	Too	ols	12
3.5	5.1	MySQL Workbench	12
3.5	5.2	Visual Studio Code	12
BAB IV	V MI	ETODOLOGI KERJA PRAKTIK	13
4.1	Ke	rangka Kerja	13
4.2	An	alisis Sistem	14
4.3	Per	rancangan Data Flow Diagram(DFD)	16
4.4	Per	rancangan Entity Relationship Diagram (ERD)	18
4.5	Im	plementasi Sistem	19
4.6	Per	ngujian Sistem	46
BAB V	PEN	NUTUP	49
5.1	Ke	simpulan	49
5.2	Sai	ran	49
DAFT	AR P	DUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi PT Pundi Mas Berjaya	5
Gambar 2 Contoh normalisasi data	9
Gambar 3 Konseptual data	10
Gambar 4 Kerangka Kerja	13
Gambar 5 Arsitektur back-end	14
Gambar 6 Perancangan DFD Level 0	16
Gambar 7 Perancangan DFD Level 1	17
Gambar 8 Perancangan ERD	18
Gambar 9 Tampilan Menu Cuaca	29
Gambar 10 Implementasi model fitur cuaca	29
Gambar 11 Tampilan Menu Hama	30
Gambar 12 Implementasi model fitur hama	30
Gambar 13 Tampilan Menu Pupuk	31
Gambar 14 Implementasi model fitur pupuk	31
Gambar 15 Tampilan Menu Penjualan Hasil Panen	32
Gambar 16 Implementasi model fitur pupuk	32
Gambar 17 Tampilan Menu Pemasukan lainnya	33
Gambar 18 Implementasi model fitur pemasukan	33
Gambar 19 Tampilan Menu Pengeluaran	34
Gambar 20 Implementasi model fitur pengeluaran	34
Gambar 21 Tampilan Menu User	35
Gambar 22 Implementasi model fitur user	35
Gambar 23 Tampilan Menu Level Kuasa	36
Gambar 24 Implementasi model fitur level kuasa	36

Gambar 25 Tampilan Menu Otoritas	37
Gambar 26 Implementasi model fitur otoritas	37
Gambar 27 Tampilan Menu Permintaan	38
Gambar 28 Implementasi model fitur permintaan	38
Gambar 29 Tampilan Menu Persetujuan	39
Gambar 30 Tampilan Menu Aset	39
Gambar 31 Implementasi model fitur permintaan	40
Gambar 32 Tampilan Menu Pemakaian	40
Gambar 33 Implementasi model fitur pemakaian	41
Gambar 34 Tampilan Menu Hasil Panen	41
Gambar 35 Implementasi model fitur hasil panen	42
Gambar 36 Tampilan Menu Laporan	42
Gambar 37 Tampilan Menu Kebun	43
Gambar 38 Implementasi model fitur kebun	43
Gambar 39 Tampilan Menu Blok	44
Gambar 40 Implementasi model fitur blok	44
Gambar 41 Tampilan Menu Harga	45
Gambar 42 Implementasi model fitur harga	45
Gambar 43 Tampilan Menu Profil Akun	46
Gambar 44 pengujian login	46
Gambar 45 pengujian fitur aktifitas	47
Gambar 46 pengujian fitur hasil panen	47
Gambar 47 pengujian fitur hasil inventori	47
Gambar 48 pengujian fitur kelola keuangan	48
Gambar 49 pengujian fitur laporan	48
Gambar 50 pengujian fitur setup	48
Gambar 51 pengujian fitur user	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel aset	19
Tabel 2. Tabel blok	19
Tabel 3. Tabel cuaca	20
Tabel 4. Tabel detail_transaksi	20
Tabel 5. Tabel groupuser	21
Tabel 6. Tabel hama	21
Tabel 7. Tabel hasil_panen	22
Tabel 8. Tabel harga	22
Tabel 9. Tabel kebun	23
Tabel 10. Tabel laporan	23
Tabel 11. Tabel menu	24
Tabel 12. Tabel otorisasi	24
Tabel 13. Tabel pemasukan	24
Tabel 14. Tabel pembayaran	25
Tabel 15. Tabel peminjaman	25
Tabel 16. Tabel pengeluaran	26
Tabel 17. Tabel pemupukan	26
Tabel 18. Tabel pupuk	27
Tabel 19. Tabel permintaan	27
Tabel 20. Tabel transaksi	27
Tabel 21. Tabel user	28

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada saat ini dunia sedang berada di dalam revolusi industri 4.0. Dimana perkembangan teknologi internet dunia sudah sangat luas. Teknologi internet yang dulunya hanya digunakan untuk kepentingan tertentu saja, akan tetapi sekarang teknologi internet digunakan untuk semua kepentingan, termasuk dalam manajemen aset perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki aset diluar perusahaan sama hal nya dengan PT Pundi Mas Berjaya yang memiliki aset berupa perkebunan.

PT Pundi Mas Berjaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa solusi untuk perangkat lunak. PT Pundi Mas Berjaya juga memiliki bisnis lain seperti perkebunan dan perusahaan ini sekarang membutuhkan sebuah sistem dan perangkat lunak agar bisa mempermudah pekerjaanya. Selama ini yang menjadi persoalan dalam pengolahan perkebunan antara lain:

Sulitnya pegawai lapangan harus melakukan pendataan secara manual atau dicatat ke buku untuk kondisi kelapa sawit yang rusak, seperti serangan hama, kekurangan pemupukan, kekurangan air, dan laporan untuk kondisi kebun serta pencatatan pemakaian alat masuk dan keluar dari gudang seperti cangkul, ember, mesin pemotong rumput dan lain-lain.

Tak dapat di pungkiri bahwa teknologi internet sangat membantu dalam perusahaan untuk mengatur aset tersebut dan aplikasi berbasis web merupakan salah satu alternatif paling efisien untuk mengatur aset perkebunan perusahaan. Oleh karena itu dibuatlah suatu aplikasi sistem perkebunan berbasis web yang dapat memberikan dan mengolah data terkait perkebunan. Sistem perkebunan sendiri diharapkan untuk memberikan informasi serta melakukan pengolahan data terkait manajemen inventori perkebunan serta manajemen hasil panen.

Sistem perkebunan juga harus memberikan hak akses kepada pengguna berdasarkan level kuasa dari pengguna. Tidak semua pengguna dapat mengakses data dan dapat melakukan perubahan terhadap data tersebut. Dengan adanya aplikasi web sistem perkebunan diharapkan akan sangat membantu perusahaan untuk mengelola data perkebunan secara efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun permasalahan yang akan dibahas yakni : Bagaimana membangun *back-end* sistem perkebunan berbasis web menggunakan framework laravel ?.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari sistem informasi akademik berbasis web yang dibangun oleh penulis sebagai berikut : Tingkat keamanan dari sistem perkebunan yang belum cukup baik.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan kerja praktik penulis yang berjudul "Pembangunan Backend Sistem Perkebunan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Di Pt Pundi Mas Berjaya" yaitu dapat membantu perusahaan agar dapat melakukan pengolahan data terhadap perkebunan yang terkomputerisasi sehingga membuat proses pengolahan data menjadi lebih efisien.

Adapun manfaat kerja praktik penulis yang berjudul "Pembangunan Backend Sistem Perkebunan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Di Pt Pundi Mas Berjaya" sebagai berikut:

- 1. Memudahkan pegawai perusahaan dalam hal manajemen inventori barang perkebunan.
- 2. Memudahkan urusan jual beli hasil panen..
- 3. Memudahkan urusan pegawai perusahaan untuk membuat laporan keuangan perkebunan .

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kerja praktik ini dimulai tanggal 29 Desember 2021 sampai dengan 29 Januari 2022 diPT Pundi Mas Berjaya, Kota Batam.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini terdiri dari lima bab. Bab I memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan, dan sistematika penulisan laporan. Bab II memuat profil instansi tempat kerja praktik, Bab III memuat landasan teori yang digunakan, Bab IV menjelaskan metodologi penelitian, Bab V kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

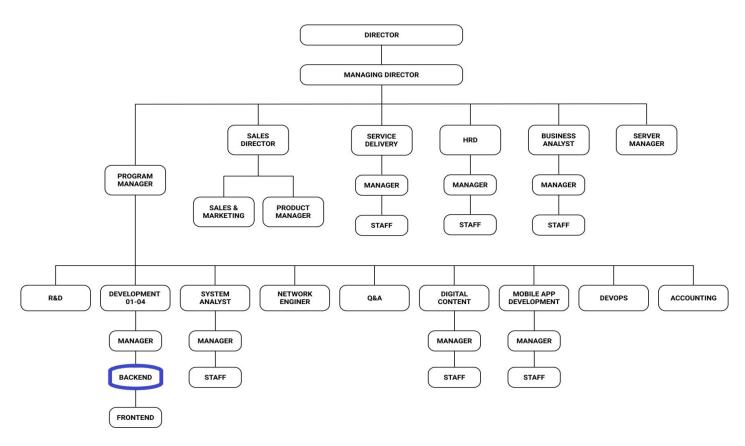
BAB II PT PUNDI MAS BERJAYA

2.1 Profil PT Pundi Mas Berjaya

PT.Pundi Mas Berjaya adalah salah satu penyedia solusi perangkat lunak di pasar global yang memberikan solusi bisnis mengadopsi teknologi informasi terkini. Solusi berbasis layanan untuk para pelanggan yang tersebar di beberapa negara dan memiliki model pengembangan on-site dan off-site. Sejak berdiri pada tahun 2014, Perusahaan telah merancang, mengembangkan dan digunakan banyak solusi di bidang properti, otomotif, transportasi, pengirimanan makanan, pengiriman barang dan ecommerce.

PT.Pundi Mas Berjaya memiliki tim yang kuat dengan ukuran pelaksanaan proyek besar dan mengerahkan seluruh kemampuannya untuk memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi kepada pelanggan. Salah satu kunci keberhasilan kami adalah adaptasi kami terhadap berbagai macam dan aneka kebutuhan akan sistem informasi komputer sehingga menghasilkan Manajemen Kualitas, Manajemen Proyek, kebutuhan Infrastruktur, dan lainnya dengan sempurna untuk memberikan kepuasan kepada para pelanggan kami. Pelayanan kami sifatnya terpadu menggunakan media responsif website, mobile website, mobile apps untuk mendukung aktifitas yang lebih optimal.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi PT Pundi Mas Berjaya

Ada beberapa divisi dalam struktur organisasi dari PT Pundi Mas Berjaya diantaranya :

1. Sales

Divisi ini bertugas untuk menjual semua produk perusahaan PT Pundi Mas Berjaya. Divisi ini akan menggunakan teknik penjualan yang mengacu pada kebutuhan dari customer.

2. Digital Content

Divisi ini bertugas untuk membuat segala macam konten untuk di publish di sosial media PT Pundi Mas Berjaya. Tujuan konten dibuat adalah untuk memasarkan produk yang sudah ada. Pada PT Pundi Mas Berjaya maupun meningkatkan branding perusahaan.

3. HRD

Divisi ini bertugas untuk merekrut karyawan yang berpotensi untuk perusahaan. Selain itu, divisi ini juga bertugas untuk mengatur program kompensasi, seperti upah dan lain sebagainya.

4. Business Analyst

Divisi ini bertugas untuk melakukan analisis terkait perencanaan bisnis perusahaan kedepannya. Divisi ini bertugas untuk mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi agar manajemen bisnis perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif,

5. Server

Pada divisi ini bertanggung jawab penuh pada server. Baik itu jika ada kerusakan maupun proses maintenance rutin. Semua yang berhubungan dengan server dikerjakan oleh divisi ini.

6. Research and Development (R&D)

Divisi ini bertugas untuk melakukan penelitian pada produk perusahaan. Divisi ini ditujukan agar perusahaan dapat menghasilkan produk dan menawarkan jasa secara optimal.

7. Developer

Developer merupakan divisi yang bertugas untuk membuat program yang diminta oleh customer. Developer pada PT Pundi Mas Berjaya terbagi atas 2 yaitu Web Developer dan Android Developer.

8. System Analyst

Divisi ini bertujuan untuk merancang sistem dari aplikasi yang akan di buat. Baik itu database sistem sampai dengan flow sistem, semua di kerjakan oleh system analyst.

9. Accounting

Divisi ini bertugas untuk menghitung segala penghasilan dan pengeluaran yang dihasilkan oleh perusahaan. Bertanggung jawab dalam manajemen keuangan perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

3.1 Sistem Informasi

Sistem merupakan komponen yang diberhubungan untuk mencapai satu tujuan. Menurut (Al Fatta, 2007) sistem didefinisikan sebagai kumpulan objek yang saling berhubungan dan berinteraksi, dan hubungan antar objek, dapat dianggap sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Infromasi merupakan data yang sudah diolah menjadi bahan yang mudah diterima oleh penggunanya. Informasi yang baik tergantung dari kualitas data yang di jadikan informasi serta pengolahan data tersebut.

Sistem informasi adalah sistem di dalam organisasi yang merangkum persyaratan pemrosesan transaksi sehari-hari yang mendukung kemampuan manajemen operasional organisasi dan kegiatan strategis organisasi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak luar tertentu untuk membuat keputusan (Putra et al., 2020).

3.2 Backend

Backend adalah tempat proses berjalan dalam sistem informasi atau sebuah aplikasi, dan data dapat ditambahkan, diubah, atau dihapus. Backend biasanya menangani semua jenis proses yang tidak terkait langsung dengan pengguna, seperti server dan database (Pangestika & Teduh Dirgahayu, 2020).

3.3 Konsep Pemodelan Sistem

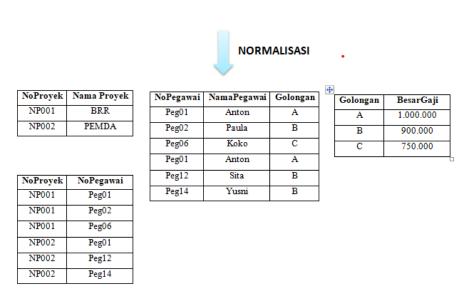
3.3.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut (Abdurahman, 2018) Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan gambaran model data yang sistematis yang berisi kumpulan dari entitas yang dihubungkan dengan relasi dan dilengkapi oleh atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta. Pemodelan entitas-relasional (ER)

adalah pendekatan top-bottom untuk desain database, dimulai dengan mengidentifikasi data kunci yang disebut entitas dan hubungan antara entitas yang dijelaskan dalam model (Lasardi et al., 2017).

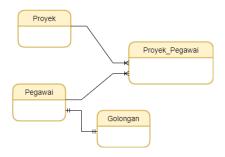
Sebelum ERD terbentuk, ada proses pemodelan data sehingga terbentuknya entitas-entitas yang akan digunakan dalam perancangan ERD. Data akan di normalisasi terlebih dahulu agar menghasilkan data yang efisien.

NoProyek	NamaProyek	NoPegawai	NamaPegawai	Golongan	BesarGaji
		Peg01	Anton	A	1.000.000
NP001	BRR	Peg02	Paula	В	900.000
		Peg06	Koko	C	750.000
		Peg01	Anton	A	1.000.000
NP002	Pemda	Peg12	Sita	В	900.000
		Peg14	Yusni	В	900.000



Gambar 2 Contoh normalisasi data

Setelah data di normalisasi, maka terbentuk data yang efisisen. Dari data yang efisien entitas dan relasi dari ERD dapat di identifikasi. Jika digambarkan, berikut adalah gambaran data secara konseptual :



Gambar 3 Konseptual data

Setelah entitas dan relasi terbentuk, atribut dari setiap entitas dapat di tentukan. ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah diagram yang menggambarkan keterkaitan antar objek-objek data. Model data ERD sangat diperlukan untuk memvisualisasi kan bagaimana data saling terhubung.

3.3.2 Data Flow Diagram (DFD)

Dalam perancangan sistem, DFD sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan DFD memiliki struktur yang hirarki, yang dapat menunjukkan struktur dari sistem. *Data Flow Diagram* sendiri dapat didefinisikan sebagai diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah sistem informasi (Aleryani, 2016).

3.4 Teknologi Perancangan Sistem

3.3.1 *PHP Hypertext Preprocessor* (PHP)

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman yang paling banyak digunakan untuk pembangunan aplikasi web. PHP sendiri adalah bahasa scripting yang dieksekusi di sisi server dan sudah tergabung dengan HTML. Semua perintah akan dieksekusi sepenuhnya di server, dan hasilnya akan dikirimkan ke klien (browser). PHP terintegrasi dengan kode HTML dan memiliki arti yang berbeda. HTML digunakan sebagai pembangun atau fondasi kerangka tata letak web, dan PHP digunakan sebagai prosesnya, jadi menggunakan PHP membuat pemeliharaan web menjadi sangat mudah (Nurhadi & Sastra, 2017).

PHP dapat digunakan untuk mengakses database dan sudah dapat dijalan kan di berbagai platform. Hal ini didukung dengan perkembangan PHP yang sangat pesat. Banyak sekali forum-forum di internet yang membahas mengenai PHP sehingga akan sangat mudah untuk mempelajari PHP.

3.3.2 Laravel

Laravel merupakan sebuah *Framework* PHP(*PHP Hypertext Preprocessor*) yang dibangun dengan model MVC (Model, View, Controller). Model MVC pada laravel akan sangat memudahkan dalam pembangunan aplikasi website secara dinamis dengan bahasa pemrograman PHP. Model MVC sendiri terfokus akan 3 layer yaitu *model*, *view* dan *controller*.

Model digunakan untuk semua yang berhubungan dengan basis data baik itu *insert* data, *update* data mapun relasi antar table. Sedangkan *view* berhubungan dengan tampilan yang di tampilkan pada klien. *View* merupakan layer pada model MVC yang akan sepenuhnya di kontrol oleh *front-end*. *Controller* berfungsi untuk membuat model dan view bekerja secara bersamaan.

3.3.3 Structured Query Language (SQL)

SQL (Structured Query Language) merupakan bahasa yang digunakan untuk memanipulasi relational database. SQL sendiri terdiri atas beberapa perintah, yaitu yaitu Data Definition Language (DDL), Data Manipulation Language (DML) dan Data Control Language (DCL) (Setiyadi & Herlawati, 2019). DDL digunakan untuk mengubah database dan objekobjek di dalamnya seperti create, alter, drop, truncate, dan rename. Berbeda dengan DDL, DML berfungsi untuk memanipulasi data yang terdapat dalam tabel seperti insert, delete, update. DCL digunakan untuk mengatur hak akses dalam penggunaan database seperti grant dan revoke.

SQL digunakan untuk melakukan tugas baik itu menambahkan data, mengubah data bahkan menampilkan data dari basis data. Untuk dapat melakukan tugas tersebut diperlukan perangkat lunak yaitu *Database Management Systems* (DBMS) seperti MySQL, Oracle, Microsoft SQL Server, Microsoft Acces, dan sebagainya. (Kraichingrith & Phimoltares, 2018)

3.5 Basis Data

Basis data adalah kumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi. Basis data digunakan untuk mengatasi permasalah mengenai pengolahan data menggunakan metode pengarsipan, hal ini membuat basis data sangat dibutuhkan pada sebuah sistem informasi agar meningkatkat efektifitas sistem dalam pengolahan data (Yanto, 2016). Pada sistem perkebunan ini digunakan *relational database*, yang mana basis data ini mengorganisir data berdasarkan relasi data tersebut. Basis data sendiri merupakan salah satu hal paling fundamental untuk posisi *back-end*. Basis data menampung datadata yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang dapat diterima oleh pengguna.

3.6 Tools

3.5.1 MySQL Workbench

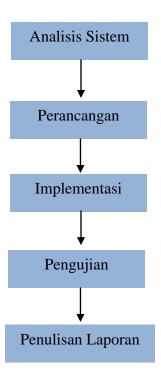
MySQL Workbench merupakan aplikasi yang digunakan untuk memvisualisasi basis data. MySQL Workbench sendiri merupakan aplikasi *open source* yang memiliki banyak sekali fitur pembantu untuk desain basis data.

3.5.2 Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah aplikasi lintas platform yang dapat digunakan di berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, dan MacOS. VS Code adalah perangkat lunak yang ringan, tetapi kuat dengan editor kode sumber desktop. Gunakan bahasa pemrograman yang berbeda seperti Java, Javascript, Go, dan C++. Visual Studio memiliki editor kode lintas platform sederhana yang dapat digunakan siapa saja untuk membuat atau membuat aplikasi web.

BAB IV METODOLOGI KERJA PRAKTIK

4.1 Kerangka Kerja



Gambar 4 Kerangka Kerja

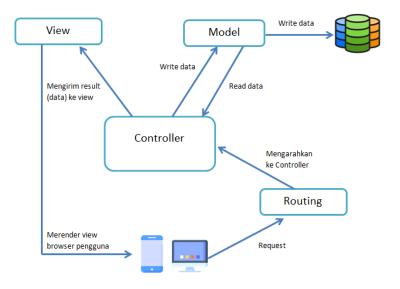
Kerangka kerja dari sistem ini dibagi menjadi 5 tahap. Tahap pertama adalah menganalisis kebutuhan sistem agar segala fitur terpenuhi. Tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem. Alat bantu perancangan sistem yang digunakan adalah DFD dan ERD. Setelah itu, dilanjutkan dengan implementasi sistem yang sudah dirancang. Setelah di implementasikan, tahap selanjutnya adalah pengujian sistem. Tahap terakhir adalah penulisan laporan. Semua hasil dan progress dari pengerjaan sistem akan didokumentasikan dalam tulisan.

4.2 Analisis Sistem

Pada projek ini, penulis perlu memahami cara kerja bagaimana sistem yang sebelumnya berjalan dan apa yang perlu dikembangkan sesuai dengan permintaan perusahaan PT Pundi Mas Berjaya sehingga penulis dapat membuatkan sistem aplikasi yang berbasis website ini berguna dan bisa membantu industri perkebunan berjalan lebih efektif dari sebelumnya.

Pembangunan sistem perkebunan terdiri dari pembangunan front-end dan back-end. Front-end mengacu terhadap setiap aspek yang berhubungan langsung dengan user. Contohnya adalah desain tampilan halaman view, desain informasi untuk user experience, dan pengembangan stylesheet. Back-end mengacu terhadap program dan skrip yang bekerja pada server (dibalik layar). Contohnya adalah form precessing, database accessing, dan content managing.

Pada sistem perkebunan, setiap *request* ditangani oleh *back-end*. Baik itu login, tambah data, edit data serta hapus data. Jika digambarkan berikut adalah arsitektur dari *back-end*:



Gambar 5 Arsitektur back-end

Dari gambar diatas, pengguna mengirimkan request ke routing laravel. Router Laravel memproses permintaan dan meneruskannya ke setiap kelas dan metode sesuai dengan URL permintaan yang ditentukan sebelumnya. Ketika data yang berhubungan dengan database diperlukan, controller berkomunikasi dengan model. Dalam beberapa kasus, controller akan merender view dan akan dikonversi ke HTML dan dikirim kembali ke browser.

Pengguna pada sistem perkebunan, dikelompokkan atas 3 level kuasa diantaranya admin, pimpinan, dan pengguna. Setiap level kuasa memiliki hak yang berbeda-beda.

1. Admin

Admin adalah level kuasa yang memiliki semua hak terkait informasi kebun baik itu aset kebun, hasil panen kebun, transakasi yang dilakukan dan lain sebagainya.

2. Pimpinan

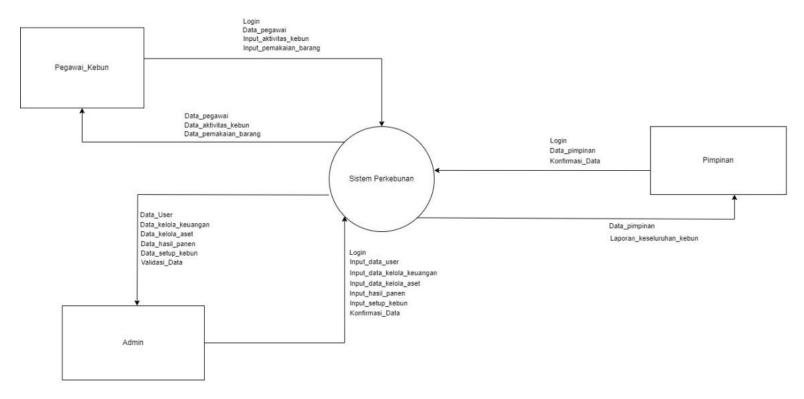
Hak dari pimpinan adalah memberi persetujuan atas permintaan pemebelian aset perkebunan yang di ajukan oleh admin. Pimpinan merupakan level kuasa yang memegang hak penuh atas otorisasi pengguna lainnya.

3. Pegawai

Pegawai menggunakan aplikasi terkait semua kegiatan yang berinteraksi langsung dengan kebun. Seperti cuaca, hama, pupuk dan lain sebagainya.

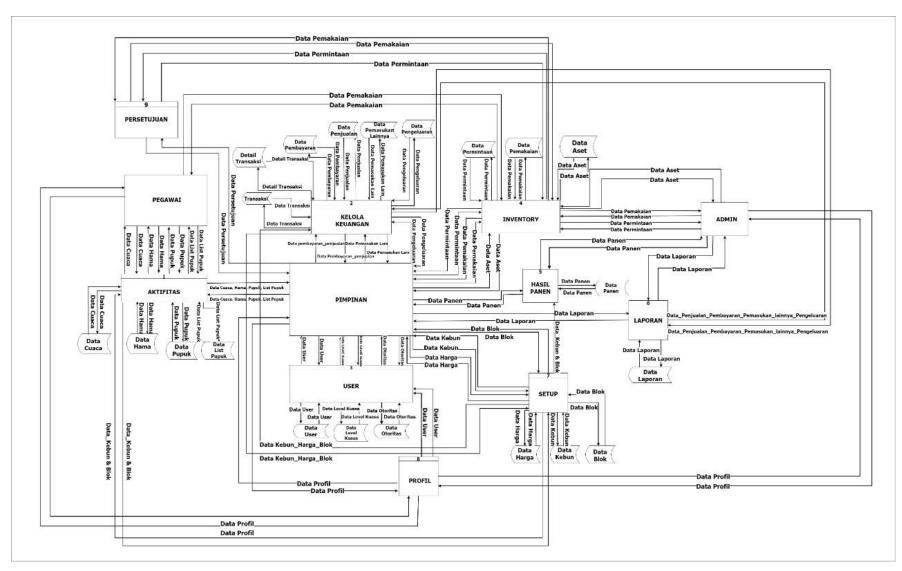
4.3 Perancangan Data Flow Diagram (DFD)

Perancangan DFD untuk sistem perkebunan terbagi atas 3 level yaitu DFD level 0 dan level 1. Adapun perancangan DFD sistem perkebunan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 6 Perancangan DFD Level 0

Digram diatas merupakan DFD level 0 yang mana menjelaskan mengenai menu yang ada pada sistem perkebunan. Diagram diatas menjedai pedoman dalam merancang backend menu sistem perkebunan sesuia keinginan pengguna.

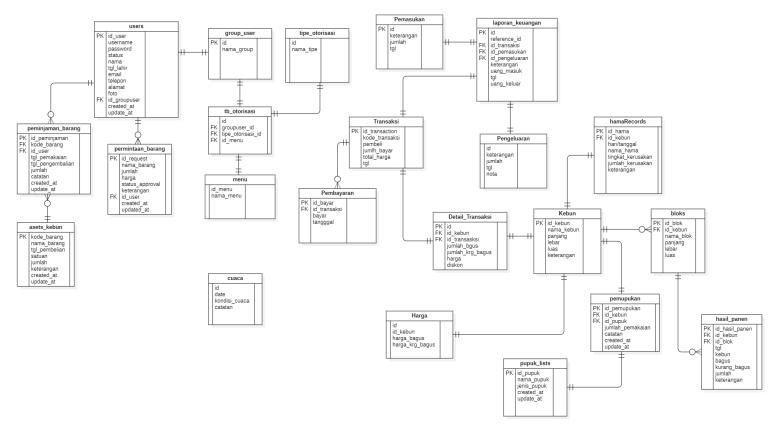


Gambar 7 Perancangan DFD Level 1

Digram diatas merupakan DFD level 1 yang mana menjelaskan mengenai alur data pengguna terhadap sistem perkebunan. Digram diatas juga dijadikan pedoman untuk menentukan otoritas dari setiap pengguna.

4.4 Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

Perancangan ERD sistem perkebunan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 8 Perancangan ERD

ERD digunakan untuk peracangan database sistem perkebunan. Diagram ini mendeklarasikan table apa saja yang digunakan dalam sistem perkebunan. Selain itu, diagram ini juga menjelaskan keterkaitan antar tabel dalam database sistem perkebunan. Baik itu *one to one relationship* atauapun *one to many relationship*. Sistem perkebunan sendiri memiliki 22 tabel didalamnya.

4.5 Implementasi Sistem

Fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi sistem perkebunan ini, ditambah dengan koneksi ke database nya. Karena backend merupakan segala proses yang terjadi di belakang web termasuk dengan basis data siste. Berikut adalah implementasi basis data yang sebelumnya sudah di rancang :

Tabel 1. Tabel aset

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	Jumlah	integer	No
3	Keterangan	text	No
4	kode_barang	varchar	No
5	nama_barang	varchar	No
6	tgl_pembelian	date	No

Tabel 2. Tabel blok

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes

2	id_kebun	integer	No
3	Keterangan	text	No
4	Lebar	varchar	No
5	Luas	varchar	No
6	nama_blok	varchar	No
7	Panjang	varchar	No

Tabel 3. Tabel cuaca

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	kondisi_cuaca	varchar	No
3	Tanggal	date	No
4	Catatan	text	No

Tabel 4. Tabel detail_transaksi

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	id_kebun	integer	No
3	Diskon	double	No

4	Harga	double	No
5	id_transaksi	integer	No
6	jumlah_Bagus	double	No
7	jumlah_KrgBagus	double	No

Tabel 5. Tabel groupuser

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	nama_group	varchar	No

Tabel 6. Tabel hama

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	id_kebun	integer	No
3	id_blok	integer	No
4	jumlah_kerusakan	integer	No
5	Keterangan	text	No
6	nama_hama	varchar	No
7	Tanggal	date	No
8	tingkat_kerusakan	varchar	No

Tabel 7. Tabel hasil_panen

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	id_kebun	integer	No
3	id_blok	integer	No
4	jumlah_Bagus	double	No
5	jumlah_KrgBagus	double	No
6	Keterangan	text	No
7	Total	double	No
8	Tanggal	date	No

Tabel 8. Tabel harga

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	id_kebun	integer	No
3	harga_Bagus	double	No
4	harga_KrgBagus	double	No

Tabel 9. Tabel kebun

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	Keterangan	integer	No
3	Lebar	varchar	No
4	Luas	varchar	No
5	nama_kebun	varchar	No
6	Panjang	varchar	No

Tabel 10. Tabel laporan

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	id_pemasukan	integer	No
3	id_pegeluaran	integer	No
4	id_transaksi	integer	No
5	Keterangan	varchar	No
6	Tanggal	date	No
7	uang_masuk	double	No
8	uang_keluar	doubler	No

Tabel 11. Tabel menu

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	Menu	varchar	No

Tabel 12. Tabel otorisasi

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	id_groupuser	integer	No
3	id_menu	integer	No
4	id_tipeOtorisasi	integer	No

Tabel 13. Tabel pemasukan

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	Jumlah	double	No
3	Keterangan	varchar	No
4	Tanggal	date	No

Tabel 14. Tabel pembayaran

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	id_transaksi	integer	No
3	Tanggal	date	No
4	Bayar	double	No

Tabel 15. Tabel peminjaman

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	id_barang	integer	No
3	id_user	integer	No
4	Jumlah	varchar	No
5	Keterangan	text	No
6	Status	enum(1,2)	No
7	tgl_peminjaman	date	No
8	tgl_pengembalian	date	No

Tabel 16. Tabel pengeluaran

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	Nota	varchar	No
3	Tanggal	date	No
4	Jumlah	varchar	No
5	Keterangan	text	No

Tabel 17. Tabel pemupukan

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	id_kebun	integer	No
3	id_pupuk	integer	No
4	Jumlah	integer	No
5	Keterangan	text	No
6	Satuan	varchar	No
7	Tanggal	date	No

Tabel 18. Tabel pupuk

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	jenis_pupuk	varchar	No
3	nama_pupuk	varchar	No

Tabel 19. Tabel permintaan

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	id_user	integer	No
3	nama_barang	varchar	No
4	Jumlah	integer	No
5	Keterangan	text	No
6	Permintaan	varchar	No
7	Status	enum(1,2,3,4)	No

Tabel 20. Tabel transaksi

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	Alamat	text	No

3	Email	varchar	No
4	id_groupuser	integer	No
5	Image	varchar	No
6	Nama	varchar	No
7	Nik	varchar	No
8	Password	varchar	No
9	Status	enum(aktif,nonaktif)	No
10	Telepon	varchar	No
11	Username	varchar	No

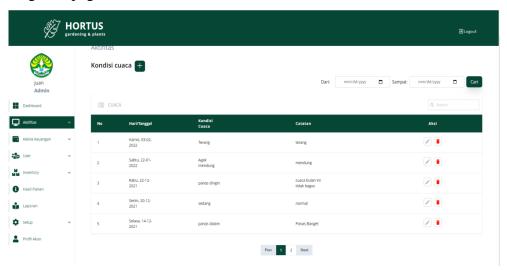
Tabel 21. Tabel user

No	Nama Field	Tipe Variabel	Kunci Primer
1	Id	integer	Yes
2	is_lunas	integer	No
3	jumlah_bayar	double	No
4	kode_transaksi	varchar	No
5	Pembeli	varchar	No
6	Tanggal	date	No
7	total_harga	double	No

Berikut adalah fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi sistem perkebunan :

1. Cuaca

Menu ini digunakan oleh pegawai untuk menginputkan kondisi cuaca pada perkebunan. Untuk menambahkan data cuaca pengguna bisa meng-klik tombol ikon tambah. Ikon pena digunakan untuk mengedit data cuaca serta untuk menghapus data pengguna dapat meng-klik tombol dengan ikon tempat sampah. Menu ini juga bias digunakan oleh admin untuk monitoring kegiatan pegawai.

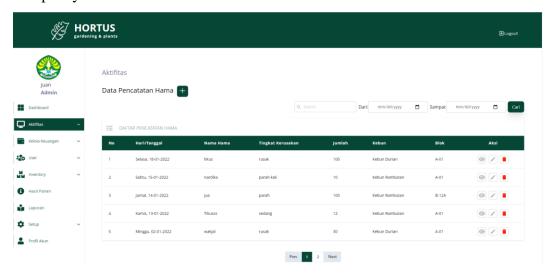


Gambar 9 Tampilan Menu Cuaca

Gambar 10 Implementasi model fitur cuaca

2. Hama

Menu ini digunakan oleh pegawai untuk menginputkan hama yang menyerang tanaman. Hal ini digunakan agar hama bisa dikendalikan kedepannya.

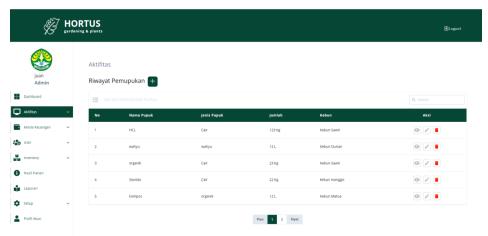


Gambar 11 Tampilan Menu Hama

Gambar 12 Implementasi model fitur hama

3. Pupuk

Menu ini digunakan oleh pegawai untuk menginputkan kegiatan pemupukan yang sudah dilakukan. Menu ini juga bias digunakan oleh admin untuk monitoring kegiatan pemupukan yang dilakukan.

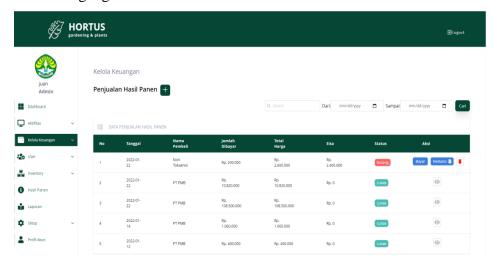


Gambar 13 Tampilan Menu Pupuk

Gambar 14 Implementasi model fitur pupuk

4. Penjualan Hasil Panen

Menu ini digunakan oleh admin apabila ada pembelian pada kebun. Dimana di dalam penjualan hasil panen terdapat fitur kwitansi. Yang mana akan menghasilkan kwitansi yang dibuat otomatis oleh sistem. Penjualan hasil panen juga mempunyai fitur pembayaran, apabila transaksi dilakukan secara mengangsur.

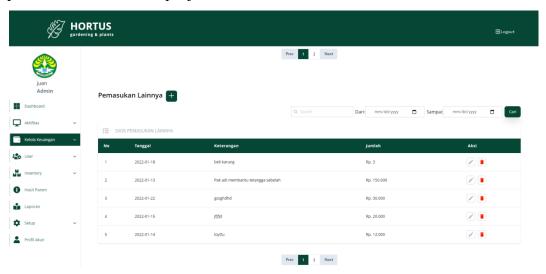


Gambar 15 Tampilan Menu Penjualan Hasil Panen

Gambar 16 Implementasi model fitur pupuk

5. Pemasukan Lainnya

Menu ini digunakan oleh admin untuk menginputkan pemasukan perkebunan di luar hasil penjualan hasil kebun.

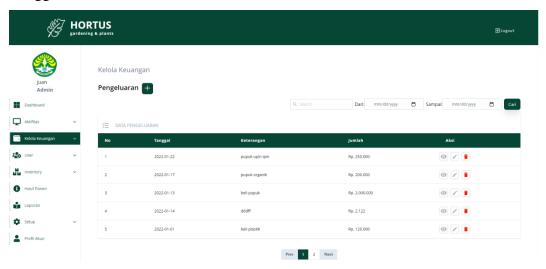


Gambar 17 Tampilan Menu Pemasukan lainnya

Gambar 18 Implementasi model fitur pemasukan

6. Pengeluaran

Menu ini digunakan oleh admin untuk menginputkan pengeluaran yang menggunakan dana kebun.



Gambar 19 Tampilan Menu Pengeluaran

```
ramespace App\Models;
use Illuminate\Database\Eloquent\Factories\HasFactory;
use Illuminate\Database\Eloquent\Model;

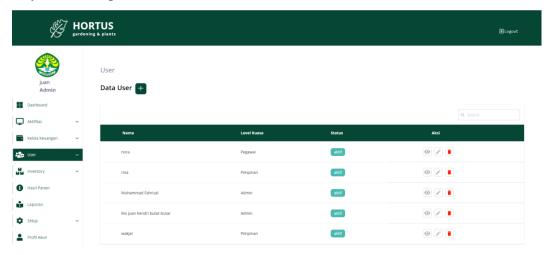
class PengeluaranModel extends Model
{
    use HasFactory;
    protected $table = 'pengeluaran';

    protected $fillable = [
        'keterangan',
        'tanggal',
        'jumlah',
        'nota',
    ];
}
```

Gambar 20 Implementasi model fitur pengeluaran

7. User

Menu ini digunakan oleh admin dan pimpinan untuk menambahkan karyawan baru perkebunan.

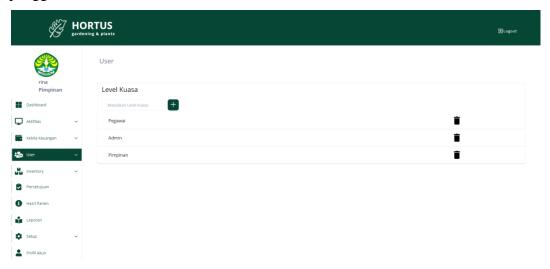


Gambar 21 Tampilan Menu User

Gambar 22 Implementasi model fitur user

8. Level Kuasa

Menu ini digunakan oleh user untuk menambahkan kelompok baru dari pengguna.

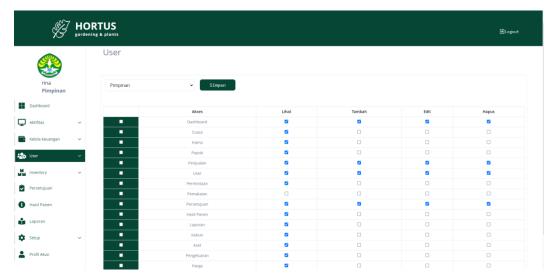


Gambar 23 Tampilan Menu Level Kuasa

Gambar 24 Implementasi model fitur level kuasa

9. Otoritas

Menu ini digunakan oleh pemimpin untuk mengatur hak akses dari kelompok pengguna lainnya.

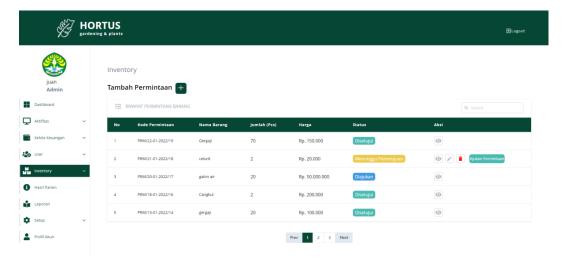


Gambar 25 Tampilan Menu Otoritas

Gambar 26 Implementasi model fitur otoritas

10. Permintaan

Menu ini digunakan oleh admin untuk menginputkan permintaan pembelian barang untuk perkebunan. Permintaan harus diajukan terlebih dahulu kepada pimpinan.



Gambar 27 Tampilan Menu Permintaan

```
c?php

namespace App\Models;

use Illuminate\Database\Eloquent\Factories\HasFactory;

use Illuminate\Database\Eloquent\Model;

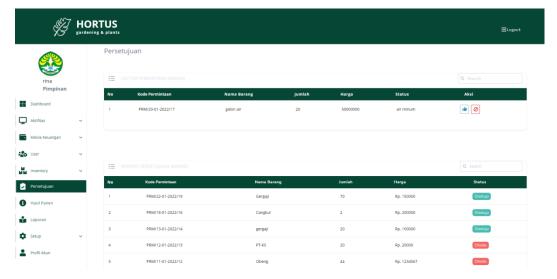
class PermintaanModel extends Model
{
    use HasFactory;
    protected $table = 'permintaan';
    protected $fillable = [
        'permintaan',
        'id_puser',
        'nama_barang',
        'hanga',
        'jumlah',
        'status',
        'keterangan'
};

public function user() {
    return $this->belongsTo('App\Models\User', 'id_user', 'id');
}
```

Gambar 28 Implementasi model fitur permintaan

11. Persetujuan

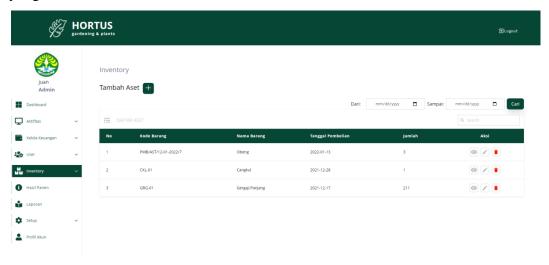
Menu ini digunakan oleh pimpinan untuk menerima atau menolak permintaan yang sudah diajukan oleh admin.



Gambar 29 Tampilan Menu Persetujuan

12. Aset

Menu ini digunakan oleh admin untuk menginputkan aset perkebunan yang ada.

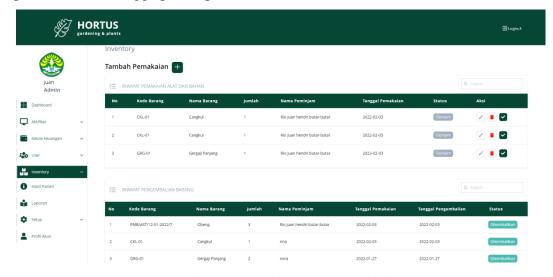


Gambar 30 Tampilan Menu Aset

Gambar 31 Implementasi model fitur permintaan

13. Pemakaian

Menu ini digunakan oleh pegawai apabila menggunakan aset perkebunan. Sehingga proses pemakaian tercatat di database.

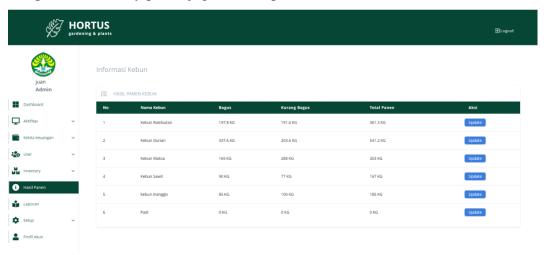


Gambar 32 Tampilan Menu Pemakaian

Gambar 33 Implementasi model fitur pemakaian

14. Hasil Panen

Menu ini digunakan oleh admin untuk mengupdate hasil panen dari setiap kebun. History panen juga tercatat pada menu ini.



Gambar 34 Tampilan Menu Hasil Panen

```
class InformasiModel extends Model
{
    use HasFactory;
    protected $table = 'hasil_panen';

    protected $fillable = [
        'tanggal',
        'id_blok',
        'id_kebun',
        'jumlah_Bagus',
        'jumlah_Bagus',
        'total',
        'keterangan',
    ];

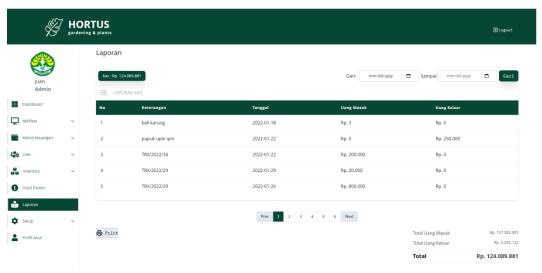
    public function kebun()
    {
        return $this->belongsTo('App\Models\KebunModel', 'id_kebun', 'id');
    }

    public function blok()
    {
        return $this->belongsTo('App\Models\BlockModel', 'id_blok', 'id');
    }
}
```

Gambar 35 Implementasi model fitur hasil panen

15. Laporan

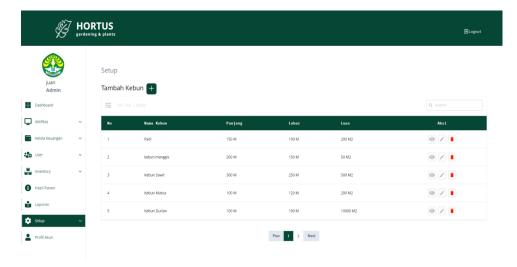
Menu ini digunakan oleh admin dan pimpinan untuk melihat laporan keuangan dari perkebunan.



Gambar 36 Tampilan Menu Laporan

16. Kebun

Menu ini digunakan oleh admin apabila ingin menambah kebun baru.



Gambar 37 Tampilan Menu Kebun

```
use HasFactory;
protected $table = 'kebun';
protected $fillable = [
    'nama_kebun',
    'panjang',
    'lebar',
    'luas',
    'keterangan',
    'jumlah_bagus',
];

public function blok() {
    return $this->hasMany('App\Models\BlockModel', 'id_kebun', 'id');
}

public function hama() {
    return $this->hasMany('App\Models\HamaModel', 'id_kebun', 'id');
}

public function pemupukan() {
    return $this->hasMany('App\Models\PemupukanModel', 'id_kebun', 'id');
}

public function jumlah_bagus() {
    return $this->hasMany('App\Models\InformasiModel', 'id_kebun', 'id');
}

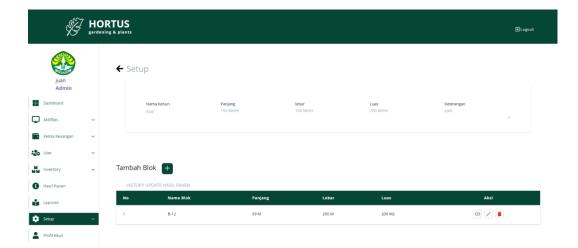
public function jumlah_bagus() {
    return $this->hasMany('App\Models\InformasiModel', 'id_kebun', 'id');
}

public function jumlah_krgBagus() {
    return $this->hasMany('App\Models\InformasiModel', 'id_kebun', 'id');
}
```

Gambar 38 Implementasi model fitur kebun

17. Blok

Kebun memiliki beberapa blok lahan, maka dari itu menu in digunakan oleh admin untuk menambah blok baru di kebun tertentu.



Gambar 39 Tampilan Menu Blok

```
class BlockModel extends Model
{
    use HasFactory;
    protected $fillable = 'blok';

    protected $fillable = [
        'name_blok',
        'id_kebun',
        'panjang',
        'luas',
        'keterangan',
    ];

    public function kebun() {
        return $this->belongsTo('App\Models\BlockModel', 'id_kebun', 'id');
    }

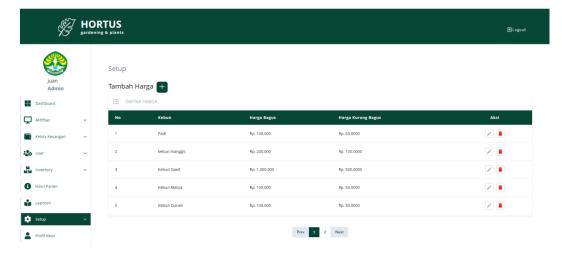
    public function hama() {
        return $this->hasMany('App\Models\HamaModel', 'id_blok', 'id');
    }

    public function informasi() {
        return $this->hasMany('App\Models\InformasiModel', 'id_blok', 'id');
    }
}
```

Gambar 40 Implementasi model fitur blok

18. Harga

Menu ini digunakan oleh admin untuk menentukan harga dari hasil panen perkebun. Dengan dua indikasi yaitu buah dengan grade bagus atau kurang bagus.

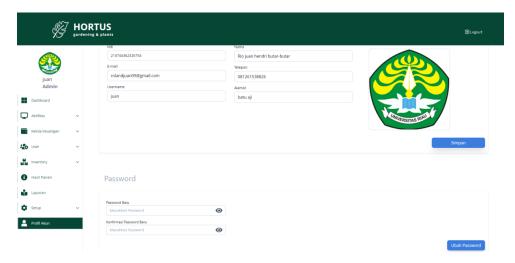


Gambar 41 Tampilan Menu Harga

Gambar 42 Implementasi model fitur harga

19. Profil Akun

Menu ini digunakan oleh semua pengguna untuk melihat profil serta mengganti profil. Fitur ganti password juga terdapat di menu ini.



Gambar 43 Tampilan Menu Profil Akun

4.6 Pengujian Sistem

Pada pengujian sistem, penulis memastikan semua fitur backend pada aplikasi berjalan dengan baik. Pada tahap ini juga jika ditemukan error pada aplikasi backend segera memperbaiki kesalah tersebut. Berikut adalah hasil pengujian sistem :



Gambar 44 pengujian login

```
Tests\Feature\AktifitasTest

✓ insert cuaca

✓ update cuaca

✓ delete cuaca

✓ search by date cuaca

✓ insert hama

✓ update hama

✓ delete hama

✓ search by date hama

✓ search by date hama

✓ search by date hama

✓ search pemupukan

✓ delete pemupukan

✓ search pemupukan
```

Gambar 45 pengujian fitur aktifitas

```
Tests\Feature\HasilPanenTest

✓insert hasil panen

✓update hasil panen

✓delete hasil panen

✓search by date hasil panen
```

Gambar 46 pengujian fitur hasil panen

```
Tests\Feature\InventoryTest

✓ insert permintaan

✓ update permintaan

✓ delete permintaan

✓ insert aset

✓ update aset

✓ delete aset

✓ delete aset

✓ insert pemakaian

✓ update pemakaian

✓ update pemakaian

✓ delete pemakaian

✓ search pemakaian
```

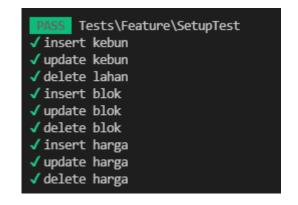
Gambar 47 pengujian fitur hasil inventori

```
Tests\Feature\KelolaKeuanganTest
✓ insert penjualan hasil panen
✓ insert pembayaran
✓ delete transaksi
✓ search by date penjualan hasil panen
✓ search penjualan hasil panen
```

Gambar 48 pengujian fitur kelola keuangan

```
MSS Tests\Feature\LaporanTest
√ search by date laporan
```

Gambar 49 pengujian fitur laporan



Gambar 50 pengujian fitur setup

```
Tests\Feature\UserTest

✓ insert user

✓ update user

✓ delete user

✓ insert group user

✓ delete group user

✓ insert otoritas
```

Gambar 51 pengujian fitur user

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan kegiatan magang dan menyelesaikan pembuatan sistem perkebunan untuk perusahaan dapat disimpulkan bahwa :

- 1. Sistem yang dibuat memudahkan perusahaan untuk mengatur perkebunan.
- 2. Back-end yang sudah dibuat berjalan semesatinya seperti yang diharapkan.
- 3. Semua fungsionalitas berjalan dengan baik dan dapat membantu pengguna mengolah data secara efisien.
- 4. Dalam prosesnya pembimbing lapangan sangat membantu dalam memberikan solusi untuk penyelesaian masalah *coding*.
- 5. Pemakaian framework Laravel bisa dipahami apalagi untuk diintegrasikan dengan *front-end*.

5.2 Saran

Dari hasil pengerjaan sistem perkebunan maupun proses kegiatan selama melakukan magang di PT Pundi Mas Berjaya sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki dan dikembangkan kedepannya adalah:

- 1. *codingan* backend untuk sistem perkebunan dapat dilakukan dengan efektif sehingga dapat meningkatkan kecepatan akses aplikasi.
- 2. Diharapkan sistem perkebunan dapat dikembangkan di semua platform baik itu *mobile* maupun *ios*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M. (2018). Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Ilkominfo*, 1.
- Al Fatta, H. (2007). Analisis & Perancangan Sistem Informasi. Andi.
- Aleryani, A. Y. (2016). Comparative Study between Data Flow Diagram and Use Case Diagram. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 6.
- Kraichingrith, E., & Phimoltares, S. (2018). WebP-Based High Capacity Image Steganography. *Proceedings of the 6th International Conference on Information and Education Technology*, 232–238.
- Lasardi, U. J., Kurniawan, A. P., & Muhamad, W. (2017). APLIKASI
 PEMINJAMAN RUANGAN DAN PERALATAN PADA BAGIAN
 LOGISTIK FAKULTAS ILMU TERAPAN TELKOM UNIVERSITY. *E- Proceeding of Applied Science*, *3*, 1192–1205.
- Meidina, I., Siradj, Y., & Insanudin, E. (2020). PEMBANGUNAN WEB ADMINISTRATOR PADA APLIKASI MEDIA INFORMASI DAN PERDAGANGAN UNTUK PETANI SATUR DI NAGARI ALAHAN PANJANG KABUPATEN SOLOK. *E-Proceeding of Applied Science*, 6, 2662–2674.
- Nurhadi, A., & Sastra, R. (2017). Pengembangan Aplikasi Web Pengajuan Cuti Pegawai Secara Online Studi Kasus: PT. Yapindo Transportama (PCP Express). *Jurnal Bianglala Informatika*, 5.
- Pangestika, R., & Teduh Dirgahayu, R. (2020). Pengembangan Back-end Sistem Informasi Pendataan Sekolah Desa Komunitas Pendar Foundation Yogyakarta. 1.

- Putra, N. D., Dirgantoro, B., & Nugrahaeni, R. A. (2020). PERANCANGAN BACK-END APLIKASI E-KOST DENGAN MODEL WATERFALL BERBASIS WEB. *E-Proceeding of Engineering*, 7.
- Setiyadi, D., & Herlawati. (2019). Structured Query Language(SQL) Untuk Purchase Order(PO) Menggunakan SQL Server 2008. *BINA INSANI ICT JOURNAL*, 6, 75–78.
- Yanto, R. (2016). Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL. Deepublish.

LAMPIRAN I

LOGBOOK

KERJA PRAKTEK (KP)



Judul : Pembangunan Backend Sistem

Perkebunan Berbasis Web

Menggunakan Framework

Laravel Di

Pt Pundi Mas Berjaya

Nama : Rio Juan Hendri Butar-Butar

NIM : 1907156542

Pembimbing Lapangan : Misriyadi

Dosen Pembimbing : T. Yudi Hadiwandra, S.Kom.,

M.Kom.

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS RIAU
2022

DATA - DATA KERJA PRAKTEK

Detail Perusahaan:

Nama : PT Pundi Mas Berjaya

Alamat : Komp, Ruko Citra Indah Block A1 No. 07, Kel. Teluk

Kering, Kec Batam Kota, Batam

No. Telp : +62 8126020010

Divisi/Departemen: Backend Web Developer

Nama Pembimbing: Misriyadi

Detail Tugas/Projek

Judul : Pembangunan Backend Sistem Perkebunan Berbasis

Web Menggunakan Framework Laravel Di Pt Pundi

Mas Berjaya

Objektif : Sistem Manajemen Perkebunan

Hasil yang diharapkan:

Membangun backend sistem perkebunan yang dapat memudahkan perusahaan untuk mengatur segala sesuatu terkait perkebunan, baik itu manajemen aset, majemen user, serta manajemen hasil panen menjadi lebih efisien menggunakan sebuah aplikasi berbasis web.

Periode : 29 Desember 2021 – 29 Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

(Misriyadi)

ABSENSI LOG BOOK

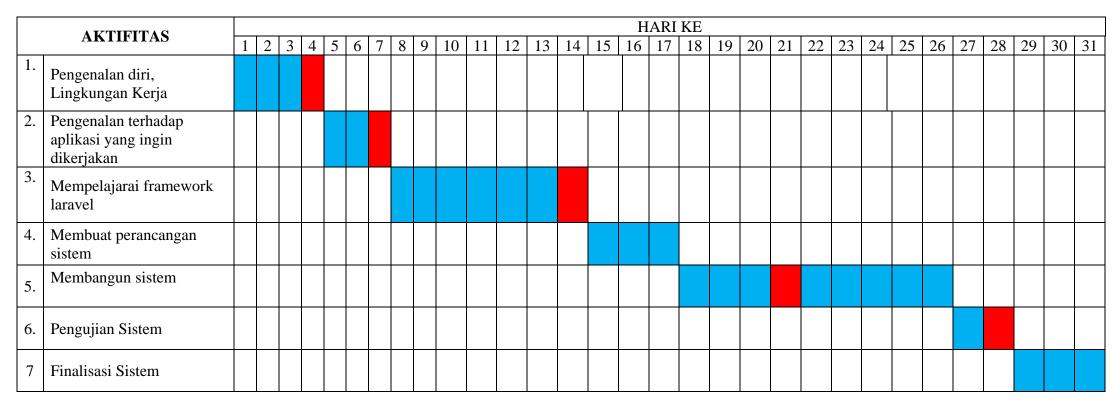
MINGGU KE	TANGGAL	TTD PEMBIMBING
I (SATU)	Rabu, 29 Desember 2021	PT. PUNDIMME BERJAYA
I (SATU)	Kamis, 30 Desember 2021	PT. PUNDIMIN BERJAYA
I (SATU)	Jum'at, 31 Desember 2021	PT. PUNDIMMA BERJAYA
I (SATU)	Sabtu, 1 Januari 2022	LIBUR
I (SATU)	Senin, 3 Januari 2022	PT. PUNDI MILA BERJAYA
I (SATU)	Selasa, 4 Januari 2022	PT. PUNDIMAL BERJAYA
II (DUA)	Rabu, 5 Januari 2022	PT. PUNDIMUM BERJAYA

II (DUA)	Kamis, 6 Januari 2022	PT. PUNDIMNA BERJAYA
II (DUA)	Jum'at, 7 Januari 2022	PT. PUNDI MAR BERJAYA
II (DUA)	Sabtu, 8 Januari 2022	PT. PUNDI MARBERJAYA
II (DUA)	Senin, 10 Januari 2022	PT. PUNDI MAR BERJAYA
II (DUA)	Selasa, 11 Januari 2022	PT. PUNDI MNA BERJAYA
III (TIGA)	Rabu, 12 Januari 2022	PT. PUNDI MAR BERJAYA
III (TIGA)	Kamis, 13 Januari 2022	PT. PUNDI MAR BERJAYA
III (TIGA)	Jum'at, 14 Januari 2022	PT. PUNDI MNE BERJAYA

III (TIGA)	Sabtu, 15 Januari 2022	PT. PUNDI MAR BERJAYA
III (TIGA)	Senin, 17 Januari 2022	PT. PUNDI MARBERJAYA
III (TIGA)	Selasa, 18 Januari 2022	PT. PUNDI MARBERJAYA
IV (EMPAT)	Rabu, 19 Januari 2022	PT. PUNDI MAR BERJAYA
IV (EMPAT)	Kamis, 20 Januari 2022	PT. PUNDI MAR BERJAYA
IV (EMPAT)	Jum'at, 21 Januari 2022	PT. PUNDI MARBERJAYA
IV (EMPAT)	Sabtu, 22 Januari 2022	PT. PUNDI MAR BERJAYA
IV (EMPAT)	Senin, 23 Januari 2022	PT. PUNDI MARBERJAYA

IV (EMPAT)	Selasa, 25 Januari 2022	PT. PUNDIMHE BERJAYA
V (LIMA)	Rabu, 26 Januari 2022	PT. PUNDI MALE BERJAYA
V (LIMA)	Kamis, 27 Januari 2022	PT. PUNDIMME BERJAYA
V (LIMA)	Jum'at, 28 Januari 2022	PT. PUNDIMMA BERJAYA
V (LIMA)	Sabtu, 29 Januari 2022	PT. PUNDIMAN BERJAYA
V (LIMA)	Senin, 31 Januari 2022	PT. PUNDI MHE BERJAYA

GANT CHART KEGIATAN KERJA PRAKTEK



Keterangan : Hari Libur/Sakit Hari Kerja Praktek

PERKEMBANGAN KERJA PRAKTEK

DISKUSI	Komentar Dari Pembimbing Lapangan Dan Tugas Berikutnya		
Diskusi mengenai sistem yang akan di buat baik itu flow sistem, dan memetakan fitur-fitur sistem yang ada pada sistem perkebunan.	Komunikasi yang terjalin antar pegawai dan mahasiswa sudah bagus. Mahasiswa sudah memahami tiap fitur-fitur yang ada di program. Tugas: Mempelajari web develpoment di lingkup bidang masing-masing		
	PENGESAHAN PEMBIMBING		
	PT. PUNDI MAB BERJAYA B A FA M		

PERKEMBANGAN KERJA PRAKTEK

DISKUSI	Komentar Dari Pembimbing Lapangan Dan Tugas Berikutnya		
Menjelaskan kepada tim marketing untuk demo aplikasi, hal ini bertujuan untuk persiapan finalisasi aplikasi.	Program yang dibuat sudah cukup layak untuk digunakan perusahaan. Tugas: Menyelesaikan laporan atau <i>output</i> yang diminta oleh kampus.		
	PENGESAHAN PEMBIMBING		
	PT. PUNDI MAL BERJAYA B A VA M		

PENILAIAN MINGGUAN PEMBIMBINGAN LAPANGAN

Petunjuk bagi pembimbing lapangan.						
Penilaian mingguan mahasiswa berdasarkan aktifitas hariannya. Mohon di ceklis pada kotak yang sesuai.						
Skala:						
1. Sangat tidak baik	2. Tidak baik	3. Cukup	4. Baik	5. Sangat baik		
			$\sqrt{}$			
PT. PUNDIMAD BERJAYA						
Tanda Tangan Pembimbing Lapangan :						
Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Januari 2022 Komentar : Perkembangan dan antusias mahasiswa terhadap kerja praktek baik.						

Petunjuk bagi pembimbing lapangan.						
Penilaian mingguan mahasi Mohon di ceklis pada kotak		tifitas hariannya.				
Skala:						
2. Sangat tidak baik	2. Tidak baik	3. Cukup	4. Baik	5. Sangat baik		
			$\sqrt{}$			
		PT. PUNDI MANGERJAYA				
Tanda Tangan Pembimbing Lapangan :						
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Januari 2022 Komentar : Perkembangan dan antusias mahasiswa terhadap kerja praktek baik.						

Petunjuk bagi pembimbing lapangan.						
Penilaian mingguan mahasi Mohon di ceklis pada kotak		tifitas hariannya.				
Skala:						
3. Sangat tidak baik	2. Tidak baik	3. Cukup	4. Baik	5. Sangat baik		
			$\sqrt{}$			
		PT. PUNDI NAMBERJAYA				
Tanda Tangan Pembimbing Lapangan :						
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Januari 2022 Komentar : Perkembangan dan antusias mahasiswa terhadap kerja praktek baik.						

Petunjuk bagi pembimbing lapangan.						
Penilaian mingguan mahasi Mohon di ceklis pada kotak		tifitas hariannya.				
Skala:						
4. Sangat tidak baik	2. Tidak baik	3. Cukup	4. Baik	5. Sangat baik		
			$\sqrt{}$			
		PT. PUNDI NAMBERJAYA				
Tanda Tangan Pembimbing Lapangan :						
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Januari 2022 Komentar : Perkembangan dan antusias mahasiswa terhadap kerja praktek baik.						

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI





